

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah termasuk kedalam jenis *field research* (penelitian lapangan)¹. Oleh karena itu, obyek yang penelitian yang di lakukan adalah obyek di lapangan yang mana sekiranya mampu memberikan informasi-informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini, peneliti langsung melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan agar mampu memperoleh data-data yang relevan sesuai dengan masalah dalam penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif, yang biasanya sering di sebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada saat komdisi yang alamiah (*natural setting*). Obyek alamiah merupakan obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada pada obyek, dan pada saat setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.²

Dalam hal ini, penulis berusaha akan menelusuri obyek yang di teliti dengan tujuan agar bisa mendapatkan informasi, yaitu mengumpulkan data tentang pemberdayaan perempuan dalam *social entrepreneur* sentra batik tulis demak agar meningkatkan perekonomian keluarga.

Pendekatan pada penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus (*case study*). Yang dimaksud penelitian studi kasus adalah penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk terdapat manusia di dalamnya. Pendekatan studi kasus dapat dilakukan terhadap seorang individu, sekelompok individu

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001), 21.

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung 2005), 41.

(contoh suatu keluarga), golongan manusia, lingkungan sosial (desa, sektor kota), atau lembaga sosial.³

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah pada *Social Entrepreneur* Sentra Batik Tulis Demak yang ada di Kelurahan Karangmlati Kecamatan Demak Kota Kabupaten Demak. Alasan di pilihnya lokasi ini karena pada Sentra Batik Tulis Demak di Kelurahan Karangmlati merupakan salah satu tempat usaha yang menerapkan kewirausahaan sosial atau *social entrepreneur*. Selain itu juga untuk bisa mendapatkan gambaran dan informasi yang lengkap dan jelas, yang memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat dan kredibel.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang akan di gunakan peneliti ini akan dilaksanakan apabila sudah dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan yang akan di mulai pada 25 Juli 2020 sampai selesai.

C. Subyek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang akan diamati sebagai sasaran. Subyek penelitian disini adalah Kepala Kelurahan Karangmlati, pimpinan dan karyawan pada Sentra Batik Tulis Demak di Kelurahan Karangmlati yang mempunyai jenis kelamin perempuan baik yang sudah bersuami ataupun yang belum bersuami dengan fokus penelitian pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

³ S. Nasution, *Metode Reseach*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), 27.

D. Sumber Data

Data-data yang menjadi acuan penelitian ini diambil dari beberapa sumber, antara lain :

1. Data Primer.

Data primer juga sering disebut data tangan pertama adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari individu-individu yang diteliti⁴. Data primer disini berasal dari Pimpinan Sentra Batik Tulis Demak di Kelurahan Karangmlati, Kepala Kelurahan Karangmlati, dan para pegawai perempuan di sentra batik tulis Demak Karangmlati.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau bisa disebut juga data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder bisa berupa catatan atau dokumen yang relevan tentang topik yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif tidak semua lokasi dan orang yang menjadi sampel, yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama kelamaan akan menjadi besar.⁵

Melalui *snowball sampling* nantinya peneliti bisa mendapatkan sumber dan informasi dari orang yang dianggap tahu dan sumber data lain, dalam hal ini bisa didapatkan melalui dokumen, foto, buku

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi (*pengamatan*)

Metode observasi ialah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan

⁴ . Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Rineka Cipta, Jakarta, 1995), 23.

⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 300.

pencatatan secara teliti dan sistematis atas gejala-gejala (fenomena-fenomena) yang sedang diteliti.⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipan, dalam observasi partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁷ Dalam praktiknya peneliti mengamati pemberdayaan perempuan yang terdapat pada proses produksi Sentra Batik Tulis Demak, yaitu strategi yang digunakan, sehingga diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala-gejala suatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diketahui. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana prasarana dan terutama meninjau bagaimana Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga melalui *social entrepreneur*.

2. Metode Interview (*wawancara*)

Wawancara merupakan bertemunya dua individu atau orang untuk bertukar informasi ide melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna kedalam suatu topik tertentu.⁸ Ada dua jenis wawancara yang sering digunakan dalam pengumpulan data, yang pertama wawancara berstruktur dan yang kedua wawancara tak berstruktur⁹.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-

⁶ Sutrisno Hadi. *Metode Research Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada*, (Yogyakarta, 2000), 136.

⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 204.

⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, 319.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Teras, Yogyakarta, 2011),

pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu menanyakan pada Pimpinan Centra Batik Tulis Demak Karangmlati, Kepala Kelurahan Karangmlati, Karyawan yang berjenis kelamin perempuan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode dalam pengumpulan data dengan menggunakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa gambar, karya-karya monumental dari seseorang ataupun tulisan. Studi dokumentasi adalah media pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi di dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang penulis dapat dari hasil observasi dan wawancara.¹¹

Metode yang digunakan penulis ini untuk memperoleh data tentang keadaan organisasi dan pengurus juga mencari data dokumen yang dapat mendukung tentang Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga melalui *social entrepreneur*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, apabila tidak di temukan perbedaan antara yang diperoleh peneliti dengan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 194-197

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm, 329.

apa yang yang jadi sesungguhnya bisa di katakan data atau temuan tersebut dinyatakan valid.¹²

Adapun yang akan penulis gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian adalah dengan uji kredibilitas data yang meliputi:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan mempunyai arti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. melalui cara tersebut maka kepastian mengenai data dan urutan peristiwa akan bisa direkam secara sistematis pasti. Meningkatkan ketekunan diibaratkan mengecek soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam tulisan yang dikerjakan benar atau salah. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹³

2. Mengadakan member check

Member check ialah sebuah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah agar dapat mengetahui berapa jauh data yang diperoleh telah sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin akurat dan kredibel atau dipercaya.

Dalam Pelaksanaan member check bisa dilakukan setelah satu priode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat temuan atau kesimpulan. Caranya dengan dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data atau melalui diskusi kelompok.

¹² Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, 365.

¹³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, 371.

Peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data.¹⁴

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian ada tiga (3) macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data dengan waktu yang berbeda.¹⁵

4. Perpanjangan Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan dapat diartikan peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara, pengamatan lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Dengan adanya begitu, hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terjalin akrab, semakin terbuka sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Pada tahap awal-awal peneliti memasuki lapangan, biasanya peneliti masih dianggap orang asing sehingga dalam pemberian informasi belum

¹⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, 376.

¹⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125-127.

lengkap dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Dalam kajian ini penulis menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduksi*)

Dalam penelitian kualitatif, dalam mereduksi data penelitian akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, tujuan utama dari penelitian kualitatif temuan yang berupa temuan asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, itulah yang dijadikan peneliti dalam mereduksi data. Dalam hal ini penemuan baru yaitu berupa gambaran umum tentang Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga melalui *social entrepreneur*.

2. Display data (*data display*)

Langkah kedua dalam penelitian kualitatif disebut penyajian data, disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Verifikasi (*data verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang didukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338-345.

Gambar 3.1. Teknik Analisis Data

